

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dengan memanfaatkan teknologi informasi dapat memudahkan pengguna dalam hal menyelesaikan semua aktivitas-aktivitas yang ada. Maka bukan hal yang baru jika masyarakat di era digital ini sangat akrab dengan penggunaan *personal computer* atau *laptop*, *internet*, *e-commerce*, *e-business*, dan lainnya. Salah satu pemanfaatan teknologi informasi yang sangat membantu yaitu memberikan informasi yang cukup efektif dalam membuat keputusan di suatu organisasi, perusahaan, maupun suatu badan usaha, sehingga kegiatan bisnis dapat dilaksanakan dengan optimal. Teknologi informasi juga membawa pengaruh yang cukup besar dalam berbagai bidang bisnis atau usaha. Seorang pengusaha memerlukan bantuan suatu sistem informasi yang terkomputerisasi dengan baik untuk memaksimalkan kinerja bisnis yang semula pengolahan data dilakukan secara manual akan diolah dan disajikan menjadi data elektornik. Selain itu informasi yang telah terintegrasi ini juga dapat memberikan informasi yang cepat, akurat, lengkap dan tepat kepada pengusaha dalam menentukan bisnis selanjutnya.

Usaha Kecil Menengah atau yang sering disingkat dengan UKM merupakan sebuah usaha yang bergerak dibidang ekonomi berskala kecil maupun menengah. Saat ini masih banyak UKM di seluruh Indonesia yang menggunakan sistem tradisional dalam menjalankan sistem administrasi maupun sistem penjualan produk unggulan mereka. Sebuah UKM yang bergerak dibidang penjualan

membutuhkan suatu sistem yang baik. Terutama sistem informasi penjualan, agar dalam kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Keadaan tersebut menyebabkan banyaknya UKM yang meningkatkan pengembangan dibidang penjualan untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik lagi dan dapat mengelola data dengan mudah, cepat dan akurat seperti di UKM Dimsum Batam yang bergerak dibidang penjualan makanan.

Dimsum Batam terletak di Kavling Sagulung Baru Blok A No.50 RT.001 RW.003, Kelurahan Sungai Binti, Kecamatan Sagulung, Kota Batam, Kepulauan Riau. Sebagian besar produk makanannya termasuk *seafood* ataupun berbahan dasar dari udang, kepiting dan rumput laut. Namun, juga terdapat produk makanan yang berbahan dasar ayam. Produk yang dijual diantaranya, dimsum, lasagna, siomay, pangsit, dan lumpia. Masing-masing produk yang dijual memiliki beragam varian rasa.

Dalam proses pemesanan pada UKM Dimsum Batam dilakukan menggunakan sarana pesan singkat (*Short Message Service*). Pada saat proses pemesanan pelanggan diharuskan mengirimkan data nama, alamat, jenis beserta jumlah makanan yang ingin dibeli kemudian dikirimkan ke pihak Dimsum Batam melalui pesan singkat. Namun, sering terdapatnya data yang kurang lengkap yang dikirimkan oleh pelanggan sehingga pihak Dimsum Batam harus menghubungi ulang pelanggan tersebut. Hal ini menyebabkan proses pemesanan yang memakan waktu lama.

Untuk pencatatan transaksi penjualan UKM Dimsum Batam masih menggunakan pencatatan secara manual. Pencatatan manual tersebut dilakukan

untuk mencatat transaksi penjualan sehingga memudahkan untuk perhitungan penjualan maupun keuntungan UKM Dimsum Batam. Namun, sering terjadinya kehilangan data penjualan maupun data konsumen sehingga harus mengulang pencatatan kembali. Hal ini menyebabkan tidak tersedianya data transaksi penjualan dengan baik sehingga laporan yang dihasilkan tidak akurat.

Usaha kecil menengah ini sudah menggunakan layanan internet sebagai media penjualan. Layanan tersebut adalah *Facebook* dan *Instagram*. Layanan ini hanya dapat membantu Dimsum Batam dalam proses pemasaran produk sehingga terdapat beberapa proses penjualan yang harus dilakukan secara manual yaitu dalam pencatatan transaksi yang masih menggunakan pencatatan manual dan ketersediaan stok produk yang harus dicek kembali untuk mengetahuinya. Oleh sebab itu sangat dibutuhkannya sistem informasi khusus yang dapat membantu UKM Dimsum Batam dalam proses penjualan.

Berdasarkan permasalahan yang dibahas sebelumnya, UKM Dimsum Batam perlu adanya suatu sistem informasi khusus penjualan yang mampu mengorganisir data dengan baik dan memiliki fitur pemesanan. Melalui penelitian ini akan dirancang sebuah sistem informasi penjualan berbasis web yang berjudul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS WEB PADA UKM DIMSUM BATAM”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada maka penulis mengidentifikasi adanya permasalahan sebagai berikut:

1. Proses pemesanan masih menggunakan sarana pesan singkat (*Short Message Service*) sehingga memakan waktu yang lama.
2. Tidak tersedianya data transaksi penjualan dengan baik sehingga laporan yang dihasilkan tidak akurat.
3. Belum adanya sistem informasi khusus yang digunakan UKM Dimsum Batam dalam proses penjualan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Dari hasil identifikasi masalah diatas peneliti mendapati rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun sistem informasi yang dapat membantu proses transaksi penjualan pada UKM Dimsum Batam berbasis web.
2. Bagaimana mengimplementasi sistem informasi yang dapat membantu proses transaksi penjualan pada UKM Dimsum Batam berbasis web.

### **1.4 Batasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dalam penelitian ini, maka peneliti menetapkan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi penjualan pada UKM Dimsum Batam dirancang berbasis web dengan menggunakan metode waterfall.
2. Sistem informasi penjualan yang dirancang meliputi informasi jenis - jenis produk yang dijual, proses pemesanan produk dan proses transaksi penjualan.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana membangun sistem informasi yang dapat membantu proses transaksi penjualan pada UKM Dimsum Batam berbasis web.
2. Untuk mengetahui bagaimana mengimplementasi sistem informasi yang dapat membantu proses transaksi penjualan pada UKM Dimsum Batam.

## **1.6 Manfaat penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diuraikan bahwa manfaat penelitian dari penulisan tugas akhir ini di bedakan menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

### **1.6.1 Secara Teoritis**

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan teknologi sistem informasi dan menambah kajian ilmu. Khususnya ilmu perancangan sistem informasi penjualan untuk mengetahui bagaimana merancang dan membangun sistem yang dapat digunakan untuk proses penjualan.

### **1.6.2 Secara Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Bagi badan usaha, sebagai suatu bentuk sistem informasi yang dapat langsung digunakan bahkan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.
2. Bagi pelanggan, kemudahan dalam melakukan pemesanan dan mencari informasi jenis-jenis produk yang dijual.
3. Bagi peneliti, dapat lebih memahami tentang pembuatan sistem yang bisa diterapkan langsung di Usaha Kecil Menengah.
4. Bagi peneliti lain, dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.